

ANALISIS RPP MAPEL PJOK SDN KELAS V SE-KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN DITINJAU DARI METODE SAINTIFIK

THE ANALYSIS LESSON PLAN IN PHYSICAL EDUCATION AND SPORT SUBJECT FOR 5TH GRADERS IN PAKEM SUB DISTRICTS OF SLEMAN USING THE SCIENTIFIC METHOD

Oleh : Nanda Wiji Nugroho, pgsd penjas, fik uny
Nandawn21@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik menganalisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah RPP yang disusun oleh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman sebanyak 16. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil analisis dapat diketahui RPP Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar ditinjau dari Metode Saintifik Dengan persentase pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 37,5%, pada kategori kurang sebesar 12,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

Abstract

This research aims to analysis and find out the lesson plan in physical education and sport for 5th graders in Pakem sub districts of Sleman using the scientific method. This research is a descriptive quantitative research. This research using survey as the research method and content analysis as the data analisist technique. The instrument of this research used documentation sheets. The objects of this research are physical education and sport teacher's lesson plan in Pakem sub districts of Sleman. The data analyze show the lesson plan in physical education and sport subject for 5th graders in Pakem sub district of Sleman using the scientific method can be categorized as 6,25% is very good category, 31,25% in good category, 37,5% in medium category, and 12,5% in low category, while the category as very low category 12,5%.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan bangsa karena melalui pendidikan dapat mencerdaskan generasi penerus bangsa dan melalui pendidikan suatu bangsa akan menjadi berkarakter. Dengan adanya Pendidikan dapat menciptakan calon penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan

tingkat pengetahuan manusia supaya menjadi manusia yang cerdas, kreatif, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain mendapatkan ilmu dan meningkatkan pengetahuan Melalui Pendidikan seseorang biasanya akan memiliki tempat dan kedudukan di lingkungan masyarakat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang mengembangkan peserta didik

untuk meningkatkan. Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013: 3) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Kurikulum dalam pendidikan sebagai pedoman guru untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga sebagai pedoman untuk membantu guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pada saat ini banyak sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi masih ada sekolah yang menggunakan KTSP karena masih banyak sekolah yang belum mampu untuk menerapkan atau menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 Pasal 4 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Dengan peraturan tersebut sekolah dapat melaksanakan kurikulum 2006 dan melakukan persiapan dalam penerapan kurikulum 2013 sampai tahun pelajaran 2019/2020.

Kurikulum 2013 terdapat beberapa model pendekatan salah satunya adalah pendekatan saintifik. Pendekatan ini tidak hanya berpusat kepada guru tetapi berpusat kepada siswa atau siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan peran guru hanya mengarahkan. Pendekatan saintifik menuntut siswa agar memiliki pemikiran yang luas sehingga memiliki keterampilan dalam pembelajaran penjasokes yang baik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun

2016 dinyatakan bahwa: Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penelitian (*discovery /inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Pendekatan saintifik sering digunakan atau ditemukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang berpusat pada siswa. Daryanto (2014:51) Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Berdasarkan hasil observasi dari pengalaman PPL yang telah dilaksanakan di kabupaten Sleman. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK telah menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan metode saintifik. Namun guru masih kurang memahami dalam menguasai materi dan penyampaian kepada peserta didik masih kurang jelas, sehingga peserta didik kurang memahami dan kegiatan belajar mengajar kurang efektif. Dalam menyusun RPP sebagian besar guru tersebut masih kurang dalam menyantumkan komponen dari metode saintifik atau masih kurang dalam menuliskan sintak pembelajaran seperti hanya menuliskan kegiatan mengamati dan mencoba.

Guru dalam menuliskan deskripsi sintak pembelajaran metode saintifik masih kurang lengkap seperti dalam kegiatan mengamati guru tidak menyantumkan gambar apa yang akan diamati oleh peserta didik. Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak menerapkan apa yang ada dalam pendekatan saintifik yang

tercantum pada RPP dan hanya guru yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan guru masih kurang menguasai apa yang ada di dalam pendekatan saintifik sehingga peserta didik tidak mampu menerima dengan baik apa yang di ajarkan oleh guru tersebut. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk menganalisis RPP yang menggunakan metode saintifik pada pembelajaran. Melalui penelitian dan analisis ini peneliti akan menganalisis RPP PJOK yang menggunakan metode saintifik apakah dalam menyusun langkah – langkah pembelajaran sudah sesuai dengan metode saintifik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan faktor pengumpulan datanya menggunakan dokumen atau analisis isi. Neuman dalam Prasetyo dan Jannah (2012: 167) Menyebutkan “*content analysis is a technique for gathering and analyzing the content of text*”. Pengertian isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan juga ide, tema, pesan, arti, maupun simbol – simbol yang terdapat dalam teks, baik dalam bentuk tulisan (seperti buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya), gambar (foto, film, lukisan), atau pidato. Analisis isi/dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk uji coba atau pengambilan data penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengambilan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan di 19 Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Waktu penelitian dilakukan bulan April sd Mei 2019.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah RPP guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman yang berjumlah 19 RPP. Penelitian ini menggunakan *purposive* sampling Sehingga dari 19 RPP menjadi 16 RPP guru PJOK dikarenakan 2 RPP masih menggunakan KTSP dan 1 sekolah tidak membuat RPP.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian menggunakan lembar dokumentasi. Validasi dalam instrument diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari judgment dengan para ahli (*expert judgment*). Instrumen ini mengadopsi dari instrument Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd yang telah divalidasi oleh Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis RPP yang telah di buat oleh guru PJOK Sekolah Dasar se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman berdasarkan Kurikulum 2013. Peneliti mendatangi SD Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman untuk meminta RPP yang telah disiapkan oleh guru PJOK untuk di teliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data statistic deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis RPP guru PJOK SD Negeri kelas V ditinjau dari metode saintifik di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu meliputi:

1. Menganalisis RPP yang dibuat oleh guru PJOK SD N se Kecamatan Pakem

Kabupaten Sleman dengan menggunakan instrumen yang sudah di siapkan.

- Mengelompokkan skor nilai berdasarkan kategori.

Untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, dalam mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap-tiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) dengan menggunakan skala lima Anas Sudijono (2011: 175).

Tabel 1. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasiasi

X : Skor

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis RPP guru PJOK se-

Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik diperoleh nilai *maximum* sebesar 68 dan nilai *minimum* sebesar 53, nilai mean (rerata) 60,75 dan nilai standar deviasi sebesar 4,091.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data hasil analisis RPP guru PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman ditinjau dari metode saintifik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis RPP PJOK se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Saintifik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
81 - 100	Sangat Baik	1	6,25
61 - 80	Baik	5	31,25
41 - 60	Sedang	6	37,5
21 - 40	Kurang	2	12,5
0 - 20	Sangat Kurang	2	12,5
Jumlah		16	100

Hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman didasarkan pada instrumen terhadap 10 komponen yang dideskripsikan sebagai berikut:

a. Komponen Identitas Mata Pelajaran.

Analisis deskriptif pada komponen identitas mata pelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 3 dan nilai *minimum* sebesar 2. Skor data komponen identitas mata pelajaran tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 2,38 dan nilai standar deviasi sebesar 0,500, deskripsi hasil analisis pada komponen identitas mata pelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Identitas Mata Pelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$3,1 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$2,6 \leq X < 3,1$	Baik	6	37,5
$2,1 \leq X < 2,6$	Sedang	10	62,5

$1,6 \leq X < 2,1$	Kurang	0	0
$X < 1,6$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

b. Komponen Pemilihan Kompetensi.

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan kompetensi dengan jumlah item pernyataan sebanyak 2 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 6 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 5,94 dan nilai standar deviasi sebesar 0,250, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan kompetensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Pemilihan Kompetensi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$6,3 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$6 \leq X < 6,3$	Baik	0	0
$5,8 \leq X < 6$	Sedang	15	93,75
$5,5 \leq X < 5,8$	Kurang	0	0
$X < 5,5$	Sangat Kurang	1	6,25
Jumlah		16	100

c. Komponen Perumusan Indikator.

Analisis deskriptif pada komponen perumusan indikator dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 4. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 6,75 dan nilai standar deviasi sebesar 1,342, deskripsi hasil analisis pada komponen perumusan indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Perumusan Indikator

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$8,7 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$7,4 \leq X < 8,7$	Baik	5	31,25
$6 \leq X < 7,4$	Sedang	2	12,5
$4,7 \leq X < 6$	Kurang	7	43,75

$X < 4,7$	Sangat Kurang	1	6,25
Jumlah		16	100

d. Komponen Pemilihan Materi Pelajaran.

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan materi pelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 7,19 dan nilai standar deviasi sebesar 1,278, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan materi pelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Pemilihan Materi Pelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$9,1 \leq X$	Sangat Baik	0	0
$7,8 \leq X < 9,1$	Baik	6	37,5
$6,5 \leq X < 7,8$	Sedang	6	37,5
$5,2 \leq X < 6,5$	Kurang	2	12,5
$X < 5,2$	Sangat Kurang	2	12,5
Jumlah		16	100

e. Komponen Pemilihan Sumber Belajar.

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan sumber belajar dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 6,25 dan nilai standar deviasi sebesar 1,390, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan sumber belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Pemilihan Sumber Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$8,3 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,9 \leq X < 8,3$	Baik	5	31,25
$5,5 \leq X < 6,9$	Sedang	3	18,75

$4,1 \leq X < 5,5$	Kurang	7	43,75
$X < 4,1$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

f. Komponen Kegiatan Pembelajaran.

Analisis deskriptif pada komponen kegiatan pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 12 dan nilai *minimum* sebesar 9. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 10,56 dan nilai standar deviasi sebesar 0,892, deskripsi hasil analisis pada komponen kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$11,8 \leq X$	Sangat Baik	2	12,5
$11 \leq X < 11,8$	Baik	0	0
$10,1 \leq X < 11$	Sedang	7	43,75
$9,2 \leq X < 10,1$	Kurang	5	31,25
$\leq X 9,2$	Sangat Kurang	2	12,5
Jumlah		16	100

g. Komponen Penilaian.

Analisis deskriptif pada komponen penilaian dengan jumlah item pernyataan sebanyak 5 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 13 dan nilai *minimum* sebesar 6. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 7,63 dan nilai standar deviasi sebesar 1,708, deskripsi hasil analisis pada komponen penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Deskripsi Penilaian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$10,1 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$8,4 \leq X < 10,1$	Baik	2	12,5
$6,7 \leq X < 8,4$	Sedang	10	6,25
$5 \leq X < 6,7$	Kurang	3	18,75
$X < 5$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

h. Komponen Pemilihan Media Belajar.

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan media belajar dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 3. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 5,63 dan nilai standar deviasi sebesar 1,587, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan media belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Pemilihan Media Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$8,4 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,5 \leq X < 8,4$	Baik	4	25
$4,7 \leq X < 7,9$	Sedang	7	43,75
$2,8 \leq X < 4,7$	Kurang	4	25
$X < 2,8$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

i. Komponen Pemilihan Bahan Pembelajaran.

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 2 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 4 dan nilai *minimum* sebesar 2. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 2,50 dan nilai standar deviasi sebesar 0,730, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Deskripsi Pemilihan Bahan Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$3,5 \leq X$	Sangat Baik	2	12,5
$2,8 \leq X < 3,5$	Baik	4	25
$2,1 \leq X < 2,8$	Sedang	0	0
$1,4 \leq X < 2,1$	Kurang	10	62,5
$X < 1,4$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

j. Komponen Pemilihan Sumber Pembelajaran.

Analisis deskriptif pada komponen pemilihan sumber pembelajaran dengan jumlah item pernyataan sebanyak 3 butir diperoleh nilai *maximum* sebesar 9 dan nilai *minimum* sebesar 5. Skor data komponen pemilihan kompetensi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) 5,94 dan nilai standar deviasi sebesar 1,181, deskripsi hasil analisis pada komponen pemilihan sumber pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Pemilihan Sumber Pembelajaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$7,7 \leq X$	Sangat Baik	1	6,25
$6,5 \leq X < 7,7$	Baik	4	25
$5,3 \leq X < 6,5$	Sedang	3	18,75
$4,1 \leq X < 5,3$	Kurang	8	50
$X < 4,1$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui RPP PJOK yang di susun oleh guru di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman berdasarkan 5 kategori penilaian; Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman berada pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 37,5%, pada kategori kurang sebesar 12,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%. RPP Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau Dari Metode Sainifik termasuk dalam kategori sedang sebesar 37,5%. Dari 16 RPP PJOK yang sudah di analisis terdapat nilai terendah dari hasil analisis RPP PJOK adalah SD N Banteng dengan kategori sangat kurang, dikarenakan

RPP tidak sesuai seperti indikator tidak sesuai dengan kd, sintak pembelajaran tidak urut dan nilai tertinggi dari hasil analisis adalah SD N Kaliurang 1 dengan kategori baik.

Hasil tersebut sesuai dengan fakta data RPP yang telah di dapat dari guru pendidikan jasmani terhadap penyusunan instrument analisis RPP yang didasarkan pada 10 komponen dibawah ini.

1. Hasil pada komponen identitas mata pelajaran yang masuk kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 37,5%, pada kategori sedang sebesar 62,5%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen identitas mata pelajaran pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan penulisan alokasi waktu tidak sesuai misalnya seperti alokasi waktu: 1 hari dan sebagian besar RPP tidak menyantumkan tema dan sub tema.
2. Hasil pada komponen pemilihan kompetensi yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 93,75%, pada kategori kurang sebesar 0%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 6,25%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan kompetensi pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dalam menuliskan atau menyantumkan KI KD dan ada RPP yang salah menuliskan nomor pada KD.

3. Hasil pada komponen perumusan indikator yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 12,5%, pada kategori kurang sebesar 43,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 6,25%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen perumusan indikator pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dan sesuai dalam membuat indikator, ada beberapa

RPP yang tidak memberikan nomor pada indikator dan masih ada RPP yang kurang lengkap dalam menuliskan indikator yang sesuai dengan KD.

4. Hasil pada komponen pemilihan materi pelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 0%, pada kategori baik sebesar 37,5%, pada kategori sedang sebesar 37,5%, pada kategori kurang sebesar 12,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan materi pelajaran pada kategori baik dan sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dan sesuai dalam pemilihan materi pelajaran, ada beberapa RPP yang pemilihan materi tidak sesuai dengan KD dan penulisan alokasi waktu yang tidak sesuai.

5. Hasil pada komponen pemilihan sumber belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 31,25%, pada kategori sedang sebesar 18,75%, pada kategori kurang sebesar 18,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan sumber belajar pada kategori baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dan sesuai dalam pemilihan sumber belajar, ada beberapa RPP yang pemilihan sumber belajar tidak sesuai dengan KD dan Metode saintifik.

6. Hasil pada komponen kegiatan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 0%, pada kategori sedang sebesar 43,75%, pada kategori kurang sebesar 31,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 12,5%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen kegiatan pembelajaran pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dalam menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, penutup. dan dalam menuliskan metode saintifik masih banyak RPP yang belum lengkap, tidak urut sesuai sintak pembelajaran. Dalam menuliskan 5M

sebagian guru masih belum lengkap seperti hanya menuliskan mengamati, menanya dan mencoba. Sementara mengasosiasi dan mengomunikasikan sebagian besar tidak dicantumkan guru didalam kegiatan pembelajaran. Dalam menuliskan mengamati, menanya dan mencoba sudah sesuai dengan langkah – langkah metode saintifik.

7. Hasil pada komponen penilaian yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 12,5%, pada kategori sedang sebesar 6,25%, pada kategori kurang sebesar 18,75%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen penilaian pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah baik dalam menuliskan penilaian autentik meskipun ada beberapa RPP yang tidak lengkap dalam menuliskan penilaian autentik seperti hanya menuliskan penilaian keterampilan.

8. Hasil pada komponen pemilihan media belajar yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sedang sebesar 43,75%, pada kategori kurang sebesar 25%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan media belajar pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan materi, ada beberapa yang tidak sesuai dengan kegiatan pada metode saintifik dan ada yang tidak mencantumkan media belajar di dalam RPP.

9. Hasil pada komponen pemilihan bahan pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 12,5%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sedang sebesar 0%, pada kategori kurang sebesar 62,5%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan sumber belajar pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP tidak menampilkan atau menyantumkan bahan pembelajaran.

10. Hasil pada komponen pemilihan sumber pembelajaran yang masuk pada kategori sangat baik sebesar 6,25%, pada kategori baik sebesar 25%, pada kategori sedang sebesar 18,75%, pada kategori kurang sebesar 50%, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa RPP guru pendidikan jasmani dalam komponen pemilihan sumber pembelajaran pada kategori kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar RPP sudah sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik, ada beberapa RPP tidak ada atau tidak menyantumkan pemilihan sumber belajar.

Dari hasil 10 komponen tersebut diketahui bahwa dalam kategori baik yaitu komponen pemilihan materi pelajaran dan komponen pemilihan sumber belajar. Sedangkan dalam kategori sedang yaitu komponen identitas mata pelajaran, komponen pemilihan kompetensi, komponen pemilihan materi pelajaran, komponen kegiatan pembelajaran, komponen pemilihan media belajar. Dalam kategori kurang yaitu komponen perumusan indikator, komponen penilaian, komponen pemilihan bahan pembelajaran, komponen pemilihan sumber pembelajaran. Dari 10 komponen tersebut dapat diketahui rata - rata RPP dari guru sekolah dasar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dalam kategori sedang.

Dilihat dari 10 komponen diatas RPP guru PJOK belum sepenuhnya sesuai dengan komponen RPP dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan RPP atau komponen dalam penyusunan RPP melalui media elektronik atau media cetak tentang komponen RPP yang terdapat dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016.

Guru PJOK dalam menyusun langkah kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode saintifik masih banyak yang belum sesuai dengan langkah - langkah metode saintifik dalam Permendikbud No.22 Tahun 2016. misalnya tidak lengkap dalam menuliskan 5M seperti hanya menuliskan melihat, menanya, dan mencoba atau hanya 3M. Hampir sama seperti hasil yang ada pada

penelitian yang relevan yang di teliti oleh Khoerul Anam (2017) dengan judul “Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X Sma Negeri 1 Minggir”. Dengan hasil penelitian guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik saat pembelajaran, namun masih belum sempurna. Dari 5M guru hanya melaksanakan 4M. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan langkah – langkah metode saintifik seperti melalui media elektronik atau media cetak tentang langkah – langkah metode saintifik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diketahui bahwa tingkat analisis RPP PJOK SD Negeri Kelas V se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dominan pada kategori sedang dengan persentase sebesar 37,5%, Sedangkan hasil komponen metode saintifik pada aspek pemilihan sumber belajar dominan pada kategori baik sebesar 31,25%, aspek kegiatan pembelajaran dominan pada kategori sedang sebesar 43,75%, aspek pemilihan media belajar dominan pada kategori sedang sebesar 43,75%, aspek pemilihan bahan pembelajaran dominan pada kategori kurang sebesar 62,5%, aspek pemilihan sumber pembelajaran dominan pada kategori kurang sebesar 50%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru sebaiknya lebih mengetahui tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode saintifik dan lebih meningkatkan kreativitas agar kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik lebih baik.
2. Bagi peneliti hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas sehingga identifikasi tingkat rencana pelaksanaan pembelajaran guru

pendidikan jasmani SD Negeri dapat teridentifikasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kemdikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemdikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saentifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prasetyo, B dan Jannah, L. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.